



BUPATI BULELENG

SAMBUTAN BUPATI BULELENG

**PADA ACARA " BEDAH BUKU " BERJUDUL "
MEMBANGKITKAN ENDEK DAN SONGKET BULELENG "**

YANG SAYA HORMATI

- 1. WAKIL BUPATI BULELENG**
- 2. KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG**
- 3. FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH
KAB.BULELENG**
- 4. SEKDA, PARA ASISTEN, STAF AHLI BUPATI
BESERTA SELURUH PIMPINAN PERANGKAT
DAERAH, PARA CAMAT DAN KABAG LINGKUP
PEMKAB BULELENG**
- 5. KETUA DEKRANASDA KABUPATEN BULELENG.**
- 6. KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAAN PROVINSI BALI.**

7. KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH ,KABUPATEN / KOTA SE-BALI
8. KEPALA PEPUSTAKAAN UNDHIXSA SINGARAJA
9. KEPALA DESA/ LURAH SE-KAB.BULELENG.
- 10.KEPALA SEKOLAH SD,SMP DAN SMA / SMK KEC.BULELENG, SUKASADA DAN BANJAR.
11. SERTA HADIRIN SEKALIAN.

OM SWASTYASTU
ASSALAMU'ALAIKUM WARRAHMATULAH
WABARAKATUH /SALAM SEJAHTERA
NAMO BUDAYA

MENGAWALI SAMBUTAN SAYA INI,
MARILAH KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR
KEHADAPAN IDA SANGHYANG WIDHI WASA /
TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA BERKAT
RAHMAT-NYALAH, KITA SEMUA DISINI DAPAT
BERKUMPUL DALAM KEADAAN SEHAT
WALAFIAT, GUNA MENGIKUTI ACARA

" BEDAH BUKU " BERJUDUL "
MEMBANGKITKAN ENDEK DAN SONGKET
BULELENG " DALAM KEADAAN SEHAT DAN
SEJAHTERA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

PERPUSTAKAAN MERUPAKAN PUSAT INFORMASI YANG MEMILIKI PERAN STRATEGIS BAGI MASYARAKAT. HAL TERSEBUT TIDAK TERLEPAS DARI KEBERADAAN FASILITAS SEPERTI KEBERAGAMAN KOLEKSI BUKU, DIMANA BUKU ADALAH JENDELA DUNIA, MEMBACA BUKU MEMPERLUAS WAWASAN KITA DAN DAPAT MENGUBAH POLA PIKIR KITA MENJADI OPEN MINDED TERHADAP PERKEMBANGAN DAN IDE-IDE BARU.

TENTUNYA UNTUK MENGHIDUPKAN PEMIKIRAN KITA TENTANG NILAI SENI MELALUI KREATIFITAS MENULIS, MAKA KITA SEMUA AKAN MENJADI TERBIASA MENULIS, AKHIRNYA BERBUDAYA MEMBACA DAN MENULIS .

JIKA MELIHAT LEBIH JAUH HAL INI SANGAT PENTING, KARENA MASYARAKAT BULELENG MEMILIKI CIRI KHAS TERSENDIRI, LAYAKNYA KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI, SALAH SATUNYA ADALAH HASIL KERAJINAN ENDEK DAN SONGKET KHAS BULELENG, DIMANA DALAM PEMBUATANNYA MASIH MENGGUNAKAN TENAGA MANUAL, YAITU MELEWATI PROSES PANJANG DENGAN CARA DITENUN. HELAI-DEMI HELAI BENANG DI PROSES SEHINGGA MEMBENTUK MOTIF ATAU CORAK YANG MEMPUNYAI NILAI KENTAL BERNUANSA BUDAYA.

SAYA BERHARAP BEDAH BUKU YANG BERJUDUL " MEMBANGKITKAN ENDEK DAN SONGKET BULELENG " DAPAT MEMBERIKAN MOTIVASI DAN INSPIRASI BAGI MASYARAKAT UNTUK GEMAR MEMBACA DAN MENULIS.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA

KETIKA KITA AKAN MENULIS , KITA PASTI AKAN MENCARI REFERENSI, MELAKUKAN RISET MESKI DALAM SKALA KECIL, ARTINYA KITA DAPAT MENYALURKAN ASPIRASI, MEMOTRET KEJADIAN BAHKAN BERMAIN PERAN APAPUN YANG KITA SUKA.

PEMKAB BULELENG, TAK HENTI-HENTINYA BERINOVASI DENGAN MEMBERIKAN RUANG KHUSUS BAGI PENGERAJIN ENDEK DAN SONGKET DENGAN DIBUKTIKANNYA BAHWA SETIAP HARI SELASA, PEGAWAI LINGKUP PEMKAB BULELENG MENGGUNAKAN PAKAIAN KERJA ENDEK BERMOTIF SINGA , DISAMPING ITU KEGIATAN SEPERTI PARADE ENDEK DAN PAMERAN KERAJINAN SONGKET JUGA TELAH DILAKSANAKAN SEBAGAI MOTIVASI BAHWA NILAI-NILAI SENI DI KABUPATEN BULELENG TAK KALAH DENGAN DAERAH LAINNYA .

HADIRIN YANG SAYA BANGGAKAN

BUKAN SEKEDAR WARISAN TURUN TEMURUN , ENDEK DAN SONGKET KHAS BULELENG TELAH MAMPU MENEMBUS PASAR FASHION DI ERA GLOBALISASI. PERPADUAN SENI DAN MODERN MENCIPTAKAN SEBUAH KARYA YANG BERNILAI EKONOMIS, SEHINGGA DAPAT MEMBANTU MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT, KHUSUSNYA DI BULELENG.

MELIHAT HAL TERSEBUT, PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN RUANG KEPADA MASYARAKAT UNTUK BERKEGIATAN, TENTU DAPAT MELAHIRKAN IDE-IDE KREATIF DAN INOVATIF MENGENAI PERKEMBANGAN ENDEK DAN SONGKET YANG TAK LAGI SEBAGAI IDENTITAS CULTURAL DAN ARTEFAK RITUAL, NAMUN ENDEK DAN SONGKET KINI TELAH MERAMBAH DUNIA FASHION, DISAMPING JUGA SEBAGAI CENDERA MATA KHAS BALI.

UNTUK ITU JADIKAN HAL INI SEBAGAI MOMENT STRATEGIS BAGI KITA UNTUK MENYERAP ILMU DAN INSPIRASI, DALAM MEMBANGKITKAN ENDEK DAN SONGKET BULELENG, SEHINGGA MENGHASILKAN KARYA FEATURES YANG MENGAGUMKAN .SEMOGA KEDEPAN MENJADI SEMAKIN PRODUKTIF DAN SEMAKIN BANYAK MENULARKAN ILMU, KHUSUSNYA KEPADA MASYARAKAT DI KABUPATEN BULELENG.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

AKHIRNYA DENGAN MENGUCAPKAN SYUKUR KEPADA IDA SANGHYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA ESA, MAKA ACARA BEDAH BUKU INI SAYA NYATAKAN DIBUKA SECARA RESMI.

OM, SANTHI, SANTHI, SANTHI, OM
WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULAH
WABARUKATUH/SALAM SEJAHTERA
NAMO BUDAYA

BUPATI BULELENG

PUTU AGUS SURADNYANA, ST